
Efektivitas Tayangan Politik PKSTV dalam Meningkatkan Dukungan Pemilih PKS pada Pemilu 2024

Oktavia Anggi Ramadhani¹, Khansa Nabilla Lutfiyah², Rahma Titania³, Ahren Jasmine Azzahra⁴, Muhammad Prakoso Aji⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jakarta, Indonesia

Email: ¹2310413129@mahasiswa.upnvj.ac.id, ²2310413127@mahasiswa.upnvj.ac.id,

³2310413145@mahasiswa.upnvj.ac.id, ⁴2310413142@mahasiswa.upnvj.ac.id, ⁵prakosoaji@upnvj.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of PKSTV, a digital television platform owned by the Prosperous Justice Party (PKS), in increasing voter support in the 2024 election. The study focuses on how PKSTV, as a digital political campaign medium, plays a role in shaping public perception and influencing voters' political behavior. Using a qualitative approach, this research employs literature review and content analysis to examine PKSTV's political communication strategies, including the application of Agenda Setting Theory, in highlighting key issues and building a positive public opinion of PKS. The findings show that PKSTV contributes to increasing voters' knowledge of PKS (cognitive effect), establishing a positive image of PKS among the public (affective effect), and mobilizing voter support (behavioral effect). However, PKSTV also faces challenges from intense competition in the digital media landscape and political polarization. The conclusion of this study indicates that PKSTV has significant potential to support PKS's voter mobilization strategy through interactive and relevant digital content, especially for younger voters.

Keywords: PKSTV, Political Communication, Agenda Setting, Digital Media, Voter Mobilization.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas PKSTV, sebuah platform televisi digital yang dimiliki oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dalam meningkatkan dukungan pemilih pada Pemilu 2024. Fokus penelitian adalah bagaimana PKSTV sebagai media kampanye politik digital berperan dalam membentuk persepsi publik dan mempengaruhi perilaku politik pemilih. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memanfaatkan studi literatur dan analisis konten untuk mengkaji strategi komunikasi politik yang diterapkan PKSTV, termasuk penerapan Teori Agenda Setting, dalam menyoroti isu-isu utama dan membangun opini publik yang positif terhadap PKS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKSTV berperan dalam meningkatkan pengetahuan pemilih tentang PKS (efek kognitif), membangun citra positif PKS di mata masyarakat (efek afektif), dan memobilisasi dukungan pemilih (efek perilaku). Meskipun demikian, PKSTV juga menghadapi tantangan dari persaingan ketat dalam lanskap media digital dan polarisasi politik. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa PKSTV memiliki potensi besar untuk mendukung strategi mobilisasi pemilih PKS melalui konten digital yang interaktif dan relevan, khususnya bagi kalangan pemilih muda.

Kata kunci: PKSTV, Komunikasi Politik, Agenda Setting, Media Digital, Mobilisasi Pemilih.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digitalisasi terus berkembang dan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang politik. Teknologi digital kini menjadi sarana penting dalam membangun komunikasi antara partai politik dengan masyarakat. Salah satu manifestasi nyata dari pemanfaatan teknologi ini dapat terlihat pada strategi kampanye politik yang semakin mengandalkan media digital. Sejak pandemi COVID-19, banyak kegiatan masyarakat, termasuk kampanye politik, beralih ke platform daring. Di tengah situasi ini, media digital menjadi alat yang sangat efektif bagi partai politik untuk menyampaikan pesan, mempengaruhi opini publik, dan meningkatkan dukungan. Salah satu partai politik yang memanfaatkan peluang ini adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS), yang melalui PKSTV, kanal televisi digital miliknya, berusaha meningkatkan dukungan pemilih pada Pemilu 2024 (Jannah et al., 2024).

PKSTV merupakan platform televisi digital yang dibentuk oleh PKS dengan tujuan menyebarkan pesan politik, sosial, dan keagamaan yang sejalan dengan visi dan misi partai. Berdiri sejak awal 2010-an, PKSTV secara resmi diluncurkan sebagai alat kampanye dan komunikasi politik digital yang berfokus pada isu-isu yang relevan dengan masyarakat, terutama basis pemilih PKS yang sebagian besar berafiliasi dengan nilai-nilai Islam. PKSTV berfungsi sebagai sarana bagi partai untuk menyebarluaskan program-program, kebijakan, serta narasi yang diharapkan dapat memperkuat dukungan pemilih, khususnya menjelang Pemilu 2024. Sebagai platform media yang berbasis pada teknologi digital, PKSTV hadir dalam format siaran televisi streaming dan konten yang dapat diakses secara daring oleh masyarakat luas, baik melalui situs resmi PKS maupun kanal-kanal digital lainnya seperti YouTube dan media sosial.

PKS sendiri bukanlah partai baru dalam perpolitikan Indonesia. Partai ini pertama kali dibentuk pada 20 Juli 1998 dengan nama Partai Keadilan (PK) oleh tokoh-tokoh Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Pada pemilu pertama yang diikutinya pada tahun 1999, PK hanya berhasil meraih 1,36% suara nasional, sehingga gagal memenuhi ambang batas parlemen sebesar 2%. Hal ini menyebabkan partai tersebut harus mengganti namanya menjadi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada tahun 2003 setelah bergabung dengan PK, dan sejak itu, PKS terus aktif dalam perpolitikan Indonesia. Sebagai partai politik yang berbasis pada nilai-nilai Islam, PKS berhasil membangun basis pendukung yang kuat di kalangan muslim konservatif. Namun, seperti partai politik lainnya, PKS menghadapi tantangan dalam memperluas dukungan di luar basis tradisionalnya, terutama di tengah masyarakat yang lebih plural dan memiliki pandangan politik yang lebih inklusif.



Gambar 1. Logo PKSTV

Dalam upaya meningkatkan dukungan pemilih dan merespons dinamika politik yang semakin kompleks, PKS beralih ke media digital sebagai alat utama untuk menyebarkan pesan-pesan politiknya. PKSTV menjadi salah satu strategi utama PKS dalam menyampaikan pesan kampanye mereka. Platform ini diharapkan mampu menjangkau pemilih dari berbagai lapisan masyarakat, tidak hanya di kalangan pendukung tradisionalnya, tetapi juga masyarakat yang lebih luas yang mungkin belum familiar dengan PKS. Melalui program-programnya, PKSTV menyajikan konten yang mencakup berbagai isu, mulai dari politik, agama, sosial, hingga ekonomi, yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan membangun citra positif partai di mata publik. Penelitian mengenai peran media digital dalam kampanye politik telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada peran media sosial. Misalnya penelitian (Jannati, 2020) yang menganalisis sentimen masyarakat terhadap partai politik di Twitter dengan menggunakan metode Naïve Bayes menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan opini publik. Demikian pula, penelitian Farook (2024) mengungkapkan bahwa media sosial semakin menjadi platform utama bagi partai politik untuk menyebarkan pesan mereka dan menarik dukungan pemilih. Namun, meskipun media sosial telah menjadi fokus utama banyak penelitian, kajian tentang televisi digital sebagai alat kampanye politik masih relatif sedikit. PKSTV, sebagai contoh televisi digital yang dikelola oleh partai politik, menjadi kasus yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks Pemilu 2024 di mana penggunaan teknologi digital diprediksi akan semakin mendominasi kampanye politik.

PKSTV hadir sebagai salah satu upaya PKS untuk membangun strategi kampanye politik yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai platform televisi digital, PKSTV menyajikan program-program yang tidak hanya terbatas pada kampanye politik, tetapi juga mencakup berbagai isu yang relevan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Melalui tayangan-tayangan ini, PKS berharap dapat menarik perhatian pemilih muda yang lebih responsif terhadap konten digital serta memperluas basis dukungan partai di luar kalangan konservatif muslim. Seiring dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi digital di Indonesia, PKSTV diproyeksikan akan menjadi salah satu alat kampanye yang penting bagi PKS dalam upaya memenangkan Pemilu 2024.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas tentang peran media sosial dalam kampanye politik, penelitian ini berfokus pada televisi digital, khususnya PKSTV, sebagai alat kampanye politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas tayangan PKSTV dalam meningkatkan dukungan pemilih terhadap PKS. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji bagaimana PKSTV menyusun strategi komunikasi politiknya, bagaimana konten yang disajikan mempengaruhi persepsi publik terhadap PKS, serta tantangan-tantangan yang dihadapi PKSTV dalam bersaing dengan media sosial dan platform digital lainnya.

Pemilihan PKSTV sebagai objek penelitian ini didasarkan pada perannya sebagai salah satu platform televisi digital pertama yang dikelola partai politik di Indonesia, menjadikannya unik dalam studi komunikasi politik dan media digital. Berbeda dengan media sosial yang sering dijadikan alat kampanye, televisi digital seperti PKSTV memiliki format penyampaian pesan yang berbeda, dengan daya tarik visual dan kredibilitas lebih tinggi di mata audiens tertentu. PKSTV juga memainkan peran kunci dalam menyampaikan strategi komunikasi politik PKS secara langsung kepada masyarakat. Uniknya, PKSTV tidak hanya berfungsi sebagai media kampanye konvensional, tetapi juga sebagai platform yang dirancang untuk membentuk persepsi publik dan mempengaruhi perilaku politik melalui konten-konten yang terstruktur. Keberadaan PKSTV menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks bagaimana strategi

komunikasi politik melalui tayangan PKSTV dapat membentuk persepsi publik tentang PKS dan berkontribusi pada peningkatan dukungan politik di kalangan pemilih.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi komunikasi politik PKSTV dalam upayanya membangun citra positif PKS dan mempengaruhi opini serta perilaku politik publik, khususnya dalam menghadapi Pemilu 2024. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut: 1) untuk mengidentifikasi strategi komunikasi politik yang digunakan PKSTV dalam tayangannya untuk menyampaikan pesan partai secara efektif, 2) untuk menganalisis pengaruh tayangan PKSTV terhadap persepsi publik tentang PKS, termasuk bagaimana konten tersebut membentuk citra dan opini masyarakat terhadap partai, 3) untuk memahami bagaimana PKSTV berperan dalam mempengaruhi perilaku politik pemilih, terutama pemilih muda yang lebih responsif terhadap konten digital, dan 4) untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi PKSTV dalam meningkatkan dukungan pemilih PKS di tengah persaingan dengan media sosial dan platform digital lainnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam kajian komunikasi politik di era digital. Meskipun media sosial telah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, televisi digital sebagai alat kampanye politik masih kurang mendapat perhatian akademik. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai peran televisi digital dalam membangun citra partai politik dan meningkatkan dukungan pemilih. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi partai politik lainnya dalam memanfaatkan media digital secara lebih efektif untuk mencapai tujuan politik mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau *literature review*, yang akan meninjau penelitian-penelitian sebelumnya mengenai peran media digital, khususnya televisi digital, dalam kampanye politik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah, artikel berita, serta literatur terkait yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis berbagai aspek terkait efektivitas PKSTV dalam meningkatkan dukungan pemilih, serta mengidentifikasi tren dan tantangan yang dihadapi televisi digital dalam kampanye politik.

TINJUAN PUSTAKA

Teori Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah elemen kunci dalam sistem politik modern yang melibatkan interaksi antara aktor politik, pesan yang disampaikan, media, dan audiens penerima (Puad et al., 2023). Menurut Jannah et al. (2024), komunikasi politik adalah proses strategis yang digunakan oleh aktor politik, seperti partai dan kandidat, untuk memengaruhi opini publik dan membangun dukungan. PKS, melalui platform PKSTV, menggunakan komunikasi politik ini untuk memperkuat citra partai sebagai partai yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman yang diharapkan dapat menarik dukungan, khususnya menjelang Pemilu 2024. Dalam komunikasi politik, pesan harus disesuaikan dengan karakteristik audiens, sehingga program-program PKSTV sering menyoroti isu-isu keagamaan dan sosial yang relevan (Syamsuadi et al., 2020).

Elemen-Elemen Komunikasi Politik

Komunikasi politik melibatkan tiga elemen utama: komunikator, pesan, dan media (Gurevitch & Blumler, dalam Faroek et al., 2023). PKS, sebagai komunikator politik, menggunakan PKSTV untuk menyampaikan pesan-pesan yang berfokus pada isu-isu sosial, ekonomi, dan agama. Dalam proses ini, pesan politik yang disampaikan harus relevan dan kredibel agar dapat membangun citra PKS sebagai partai yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat (Faroek et al., 2023). PKSTV sebagai media politik

digital memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan yang lebih luas dibandingkan media tradisional (McNair, dalam Febrianti & Saptawan, 2023).

Efek Komunikasi Politik

Komunikasi politik menghasilkan tiga jenis efek: efek kognitif, afektif, dan perilaku (Yahya et al., 2024). Efek kognitif meningkatkan pemahaman publik tentang isu-isu politik melalui program PKSTV yang informatif. Efek afektif menyoroti perubahan sikap audiens terhadap PKS, sementara efek perilaku mencakup tindakan langsung seperti memberikan suara dalam pemilu. Menurut Semetko, Scammell, dan Lamahu (2021), efek ini berperan dalam membangun kesadaran, membentuk citra positif, dan mendorong tindakan politik yang nyata. Melalui penyampaian pesan yang dirancang secara persuasif, PKS berharap PKSTV dapat memobilisasi dukungan pemilih pada Pemilu 2024.

Teori Agenda Setting

Agenda setting adalah teori penting dalam memahami bagaimana media memengaruhi isu-isu yang dianggap penting oleh publik. McCombs dan Shaw (1972) menjelaskan bahwa media tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga membentuk persepsi masyarakat melalui framing. Dalam konteks PKSTV, teori ini diterapkan untuk menonjolkan isu-isu yang mendukung platform politik PKS, seperti keadilan sosial dan kesejahteraan. Menurut Efendi et al. (2023), teori Agenda Setting membantu media menetapkan topik prioritas yang dianggap penting oleh publik melalui penonjolan isu yang konsisten dalam pemberitaan. Dengan demikian, PKSTV dapat berfungsi sebagai alat agenda setting bagi PKS, di mana program-programnya secara aktif menyoroti isu-isu yang sesuai dengan nilai-nilai partai dan menarik perhatian pemilih potensial.

Peran Media Digital dalam Komunikasi Politik

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam komunikasi politik, memungkinkan partai politik untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Media digital kini tidak hanya menjadi saluran penyebaran informasi, tetapi juga alat untuk membangun persepsi dan memobilisasi dukungan politik. Dalam hal ini, PKSTV, televisi digital yang dimiliki oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), menjadi salah satu media strategis untuk meningkatkan keterlibatan politik di era digital. PKSTV menghadirkan program-program yang dirancang untuk menyampaikan pesan politik PKS secara langsung kepada audiens melalui format yang lebih interaktif dan fleksibel.

Peran media digital seperti PKSTV mencakup aksesibilitas yang lebih luas, interaktivitas konten, dan efisiensi dalam menjangkau audiens. Studi oleh Zubaidi et al. (2020) mengungkapkan bahwa media digital memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi politik melalui penyajian informasi yang berbasis data dan kredibel. Dalam hal ini, PKSTV menggunakan narasi yang menonjolkan isu-isu strategis seperti keadilan sosial dan ekonomi berbasis syariah, yang menjadi inti dari platform politik PKS. Keunggulan lainnya adalah interaktivitas konten yang dapat menarik perhatian generasi muda, sebagaimana diungkapkan oleh Bramasta dan Pierewan (2023), yang menekankan bahwa intensitas penggunaan media digital berkorelasi positif dengan keterlibatan politik di kalangan generasi milenial.

Namun, PKSTV juga menghadapi tantangan dalam persaingan dengan media sosial yang semakin mendominasi lanskap komunikasi digital. Platform seperti YouTube dan TikTok memiliki daya tarik yang lebih besar di kalangan audiens muda karena format konten yang lebih dinamis dan menarik (Juditha & Darmawan, 2018). Selain itu, media digital juga sering menjadi medan polarisasi politik yang dapat mengalienasi audiens moderat.

Untuk itu, strategi penyajian konten yang seimbang menjadi penting dalam menjaga kredibilitas media digital seperti PKSTV.

Keterkaitan Antar Teori

Komunikasi politik dan teori agenda setting merupakan dua kerangka teori yang saling melengkapi dalam menganalisis efektivitas media digital seperti PKSTV. Teori komunikasi politik menekankan pentingnya interaksi antara aktor politik, media, dan audiens dalam membangun persepsi publik. Dalam konteks PKSTV, strategi komunikasi politik digunakan untuk menyampaikan narasi yang mendukung visi dan misi PKS, termasuk nilai-nilai keislaman dan keadilan sosial, guna membangun citra positif partai di mata publik. Hasfi (2019) menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik yang efektif dapat memengaruhi persepsi publik secara signifikan, terutama ketika didukung oleh media yang terpercaya.

Sementara itu, teori agenda setting menawarkan wawasan tentang bagaimana media dapat membentuk isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat. PKSTV memanfaatkan pendekatan ini dengan menonjolkan isu-isu strategis melalui framing yang konsisten, seperti isu kesejahteraan sosial dan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Efendi et al. (2023) menyebutkan bahwa media yang berhasil menetapkan agenda politik dapat meningkatkan kesadaran publik terhadap isu-isu penting, sehingga memperkuat dukungan terhadap partai politik yang bersangkutan.

Keterpaduan antara teori komunikasi politik, teori agenda setting, dan media digital memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap efektivitas PKSTV dalam meningkatkan dukungan pemilih. Media digital memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan pesan politik kepada audiens yang lebih luas, seperti yang diungkapkan oleh Zubaidi et al. (2020), yang menyoroti pentingnya relevansi dan kredibilitas informasi dalam membangun kepercayaan publik. Dengan memanfaatkan kedua teori tersebut, PKSTV dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk memengaruhi persepsi publik, membangun citra positif partai, dan memobilisasi dukungan pemilih pada Pemilu 2024.

Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian 1: Bagaimana tayangan PKSTV memengaruhi pengetahuan pemilih terkait isu sosial, ekonomi, dan keagamaan yang diusung oleh PKS?
2. Pertanyaan Penelitian 2: Seberapa besar tayangan PKSTV dapat membentuk sikap positif pemilih terhadap PKS melalui konten yang menyoroti nilai-nilai moralitas dan keadilan sosial?
3. Pertanyaan Penelitian 3: Apakah tayangan PKSTV efektif dalam memobilisasi perilaku pemilih untuk mendukung PKS pada Pemilu 2024 melalui ajakan partisipasi politik dan Apa saja Tantangannya?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi peran PKSTV dalam komunikasi politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu 2024. Metode ini dipilih untuk memahami fenomena dalam komunikasi politik melalui media digital, dengan menghubungkannya pada teori komunikasi politik dan agenda setting.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, yang mencakup beberapa langkah. Pertama, kriteria pemilihan literatur ditentukan berdasarkan relevansi, keterbaruan, dan kredibilitas sumber. Literatur yang dipilih harus berkaitan dengan topik komunikasi politik, peran media digital, serta agenda setting, dan diutamakan literatur lima tahun

terakhir untuk menjaga relevansi. Sumber yang digunakan berasal dari jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel yang diakui dalam bidang komunikasi.

Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “komunikasi politik,” “teori agenda setting,” “media digital dalam politik,” dan “PKSTV.” Pencarian literatur dilakukan melalui database seperti Google Scholar, ProQuest, dan ScienceDirect untuk jurnal internasional, serta Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk literatur nasional. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih literatur yang paling relevan dengan tujuan penelitian, memungkinkan peneliti untuk fokus pada sumber-sumber yang mendukung analisis mendalam.

Analisis konten diterapkan untuk mengkaji program-program PKSTV terkait kampanye politik PKS. Langkah-langkah analisis konten meliputi:

1. **Unit Analisis:** Program-program yang ditayangkan PKSTV yang berkaitan langsung dengan kampanye politik PKS dan topik-topik terkait seperti isu sosial, ekonomi, dan keagamaan.
2. **Kategori Analisis:** Kategori ini terdiri dari (a) tema utama (misalnya, keadilan sosial dan nilai agama), yang membantu mengidentifikasi fokus utama konten; (b) frekuensi penayangan, untuk mengetahui seberapa sering suatu tema diangkat; dan (c) framing atau pembingkaihan isu, yang mengamati bagaimana PKSTV menampilkan suatu isu untuk mengarahkan persepsi audiens.
3. **Interpretasi Data:** Data dianalisis dengan mengaitkan temuan dengan teori komunikasi politik dan agenda setting. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana strategi konten PKSTV dapat memengaruhi persepsi publik dan meningkatkan dukungan pemilih terhadap PKS.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas PKSTV sebagai alat komunikasi politik dalam memobilisasi dukungan pemilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Politik PKS melalui PKSTV

Kemajuan teknologi digital memberikan peluang besar bagi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk memanfaatkan PKSTV sebagai platform televisi digital yang menjangkau audiens lebih luas tanpa melalui filter media tradisional. Sebagai bagian dari strategi komunikasi politik, PKSTV menjadi media utama untuk menonjolkan isu-isu yang relevan seperti keadilan sosial, pendidikan, dan kesejahteraan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Creswell (2018) yang menyatakan bahwa media politik, baik tradisional maupun digital, berperan penting dalam menyampaikan pesan politik untuk memengaruhi persepsi publik.

PKSTV memanfaatkan teknologi digital untuk menawarkan konten yang fleksibel dan sesuai dengan profil audiens PKS, yaitu kalangan muda dan religius. Menurut McNair (dalam Febrianti & Saptawan, 2023), media digital memberikan kemampuan bagi aktor politik untuk mengontrol pesan yang disampaikan, sehingga lebih efektif dalam membangun citra politik. Dalam konteks ini, PKSTV dirancang untuk menampilkan program-program seperti diskusi politik, ulasan kebijakan, dan wawancara tokoh partai yang bertujuan memperkuat citra PKS sebagai partai yang peduli terhadap isu-isu publik.

Analisis Konten PKSTV Berdasarkan Teori Agenda Setting

Teori Agenda Setting menekankan bagaimana media memengaruhi persepsi publik dengan menentukan isu-isu yang dianggap penting (McCombs & Shaw, 1972). PKSTV menerapkan teori ini dengan secara konsisten menyoroti isu-isu seperti keadilan sosial,

pendidikan berbasis nilai keislaman, dan ekonomi syariah. Program-program seperti diskusi tentang kebijakan pemerintah yang tidak pro-rakyat dipadukan dengan solusi berbasis nilai keadilan yang diusung PKS, membantu meringkai narasi bahwa PKS adalah partai yang menawarkan solusi konkret.

Sejalan dengan penelitian Faroek et al. (2023), yang menyatakan bahwa framing media politik dapat mengarahkan opini publik terhadap isu tertentu, PKSTV meringkai narasi tersebut melalui pembahasan yang fokus pada nilai-nilai moralitas dan solusi berbasis syariah. Hal ini tidak hanya membantu PKS dalam menetapkan agenda politik yang relevan, tetapi juga membangun persepsi positif di kalangan audiens yang religius.

Pengaruh PKSTV terhadap Persepsi dan Perilaku Pemilih

PKSTV memberikan dampak signifikan pada tiga aspek utama dalam komunikasi politik: efek kognitif, afektif, dan perilaku (Berelson et al., 1954).

1. Efek Kognitif

Program edukatif di PKSTV meningkatkan pengetahuan pemilih tentang kebijakan PKS. Sebagai contoh, tayangan terkait kebijakan ekonomi berbasis syariah memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi sistem ini dalam konteks Indonesia, sehingga memperkuat posisi PKS sebagai partai yang menawarkan solusi realistis. Penelitian Yahya et al. (2024) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa platform digital seperti PKSTV dapat meningkatkan kesadaran politik audiens.

2. Efek Afektif

Tayangan PKSTV secara konsisten membangun citra positif PKS melalui pembingkai isu-isu sosial dan keagamaan. Dengan menonjolkan tokoh-tokoh partai yang religius dan berintegritas, PKSTV menciptakan koneksi emosional antara partai dan pemilih, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Syamsuadi et al. (2020), yang menunjukkan bahwa nilai moralitas menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan audiens terhadap partai politik.

3. Efek Perilaku

Ajakan langsung melalui program kampanye seperti “Ayo Memilih Bersama PKS” berhasil memobilisasi pemilih, terutama dari kalangan muda. Faroek et al. (2023) menekankan bahwa program-program yang menyoroti partisipasi politik memiliki dampak langsung pada perilaku pemilih, khususnya dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih pada pemilu.



Gambar 2. Tayangan pemilu 2024 PKSTV

Edukasi Pemilih Pemula melalui Konten Lokal

Selain mendukung kampanye di tingkat nasional, PKSTV juga fokus pada tingkat lokal dengan mempromosikan pentingnya partisipasi pemilih pemula. Contohnya adalah tayangan terkait Pilkada Banten, di mana anggota Fraksi PKS, Aus Hidayat Nur, menekankan pentingnya peningkatan sosialisasi kepada pemilih muda untuk mendorong partisipasi mereka dalam proses demokrasi. Menurut Syamsuadi et al. (2020), kampanye yang mengedepankan nilai moralitas dan kejujuran mampu membangun hubungan emosional dengan pemilih, terutama generasi muda yang sering kali merasa terasing dari politik tradisional.

PKSTV menggunakan konten seperti diskusi tentang pentingnya memilih pemimpin yang bersih dan bahaya politik uang untuk membangun kepercayaan publik. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya menjadi alat komunikasi politik, tetapi juga instrumen edukasi masyarakat untuk mendorong partisipasi politik yang lebih aktif.

Kontribusi pada Transparansi dan Demokrasi

PKSTV juga memainkan peran penting dalam memastikan transparansi dalam proses pemilu. Tayangan yang menyoroti pentingnya pengawasan terhadap praktik money politics dirancang untuk meningkatkan pemahaman audiens tentang demokrasi yang bersih. Hal ini mendukung temuan Faroek et al. (2023), yang menunjukkan bahwa media digital dapat digunakan untuk membentuk kesadaran kolektif terhadap nilai-nilai transparansi dan keadilan dalam politik. Program-program yang disiarkan oleh PKSTV secara konsisten mengangkat narasi tentang pentingnya memilih pemimpin yang bersih dan berintegritas, menciptakan citra positif bagi PKS sebagai partai yang peduli terhadap demokrasi yang sehat.

Keterlibatan Pemilih Muda melalui Kampanye Digital

PKSTV menunjukkan efektivitasnya dalam menarik perhatian pemilih muda melalui konten interaktif yang relevan dengan isu-isu terkini. Sebagai contoh, wawancara dengan tokoh muda PKS sering kali dirancang untuk membahas aspirasi generasi muda dalam konteks politik. Hal ini sejalan dengan penelitian Yahya et al. (2024), yang menekankan bahwa platform digital sangat efektif dalam menjangkau pemilih muda dengan menyajikan isu-isu yang dekat dengan keseharian mereka. PKSTV berhasil membangun narasi tentang pentingnya peran generasi muda dalam menentukan masa depan politik Indonesia, sebuah pendekatan yang secara strategis meningkatkan keterlibatan mereka.

Tantangan dan Peluang dalam Penggunaan PKSTV sebagai Media Kampanye

PKSTV menghadapi beberapa tantangan dalam persaingan media digital, terutama dengan platform sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok yang lebih populer di kalangan generasi muda. Menurut Alexander Radja Bria & Witanti (2024), platform digital sering kali menjadi medan pertempuran opini yang sengit, sehingga PKSTV harus berhati-hati dalam menyajikan konten yang tidak terlalu partisan agar tidak mengalienasi audiens yang moderat.

Namun, peluang tetap terbuka lebar, terutama untuk menjangkau pemilih muda yang lebih responsif terhadap konten digital. PKSTV dapat meningkatkan daya saingnya dengan menyajikan program-program yang lebih inovatif, seperti diskusi langsung atau kuis interaktif yang melibatkan audiens. Menurut Faroek et al. (2023), inovasi dalam format penyajian konten sangat penting untuk menarik perhatian audiens di tengah persaingan media yang ketat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap efektivitas tayangan PKSTV dalam meningkatkan dukungan pemilih terhadap PKS pada Pemilu 2024, dapat disimpulkan bahwa penggunaan televisi digital seperti PKSTV memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun citra politik dan memobilisasi dukungan publik. Melalui penerapan teori komunikasi politik dan teori Agenda Setting, PKSTV mampu menyoroti isu-isu yang relevan bagi audiens, khususnya yang berafiliasi dengan nilai-nilai Islam, dan menyampaikan pesan-pesan politik yang sesuai dengan visi dan misi PKS.

PKSTV tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman audiens tentang program dan kebijakan PKS melalui konten informatif, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun koneksi emosional dengan pemilih melalui pembingkaihan isu-isu sosial dan keagamaan yang positif. Dengan demikian, platform ini efektif dalam mempengaruhi persepsi audiens dan menciptakan citra PKS sebagai partai yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan nilai-nilai moral keislaman.

Meskipun PKSTV memiliki potensi besar, terdapat beberapa tantangan, seperti persaingan dengan media sosial dan polarisasi politik. Namun, dengan strategi konten yang interaktif dan relevan dengan audiens muda, PKSTV memiliki peluang untuk memperluas basis pemilih, terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan PKSTV dalam menghadapi Pemilu 2024 sangat penting agar PKS dapat memanfaatkan peluang digital dalam meningkatkan dukungan pemilih secara signifikan.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai interaksi antara PKSTV dan media sosial lainnya dalam strategi komunikasi politik digital PKS. Selain itu, analisis lebih lanjut mengenai dampak spesifik konten tayangan terhadap perilaku pemilih di berbagai segmen masyarakat juga perlu dilakukan agar partai politik dapat menyusun strategi kampanye yang lebih efektif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Radja Bria, N., & Witanti, A. (2024). Analisis Sentimen Masyarakat Indonesia Menggunakan Algoritma Support Vector Machine Tentang Pilpres 2024. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(6), 3328–3333. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.8184>
- Bramasta, A. S., & Pierewan, A. C. (2023). Intensitas akses media digital dan partisipasi politik di Indonesia. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 12(2).
- Creswell, John W & J. David Creswell. 2018. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Efendi, B., et al. (2023). Strategi media politik dalam meningkatkan kepercayaan pemilih. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 15(1).
- Faroek, D., Yusuf, M., & Syatauw, G. (2023). Sentiment Analysis of the Popularity of Parties Supporting the 2024 Presidential Candidates on Twitter Using the Naive Bayes Classifier Algorithm. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 17(2), 216–227. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v17i2.3261>

- Febrianti, D., & Saptawan, E. K. (2023). Framing Kegagalan Pemerintah Pada Media Sosial Partai Keadilan Sejahtera Jelang Pemilu 2024. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 6(2), 392–403. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i2.3142>
- Hasfi, N. (2019). Komunikasi politik di era digital. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 10(1).
- Jannah, A. M., Sholekhah, N. B., Amalin, K., & Prakosa, F. A. (2024). Analisis Sentimen Partai PKS dalam Media Sosial Di Era Pemilu. *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 15–24. <https://doi.org/10.61902/analogi.v2i2.1015>
- Jannati, S. (2020). PEMASARAN POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–14.
- Juditha, C., & Darmawan, J. (2018). Penggunaan media digital dan partisipasi politik generasi milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22(2).
- Puad, S., Garno, G., & Susilo Yuda Irawan, A. (2023). Analisis Sentimen Masyarakat Pada Twitter Terhadap Pemilihan Umum 2024 Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1560–1566. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.6920>
- Syamsuadi, A., Zamhasari, Z., Hartati, S., & Trisnawati, L. (2020). Pragmatisme Partai Islam: Strategi Politik Terbuka Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.15575/jispo.v10i1.8162>
- Trizkia A.Ontoh, Fadilah A. Ontoh, Lois Laurensio Gracio Ngutra, and Vilen Charla Kastera. 2024. “Dampak Konten Di Media Sosial Terhadap Public Speaking Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Yogyakarta.” *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 4(1):95–99. doi: 10.47233/jkomdis.v4i1.1454
- Yahya, A., Febrianti, D., & Rasyad, I. F. (2024). Strategi Kampanye Digital Partai Keadilan Sejahtera Menghadapi Pemilu 2024. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.54082/jupin.254>
- Zubaidi, A., Jauhary, M. W., & Lestari, L. (2020). Peran media digital dalam meningkatkan partisipasi politik: Studi pada Tirto.id di Yogyakarta. *Jurnal Kawistara*, 10(1).